

PRINSIP-PRINSIP PERKEMBANGAN MOTORIK

Oleh: Agus Supriyanto

Email: Agus_Supriyanto@uny.ac.id

A. Perkembangan Motorik bergantung pada kematangan otot & syaraf, Maksudnya gerakan motorik belum dapat dikuasai dengan baik sebelum mekanisme otot dan syaraf anak berkembang.,

Ada beberapa gerakan refleks dalam proses kematangan otot dan syaraf dari mulai waktu lahir sampai balita:

1. Gerak refleks telapak tangan (*palmar grasp reflex*)
2. Gerak refleks menghisap (*sucking refleks*)
3. Gerak refleks Pencarian (*Search reflex*)
4. Gerak refleks Moro (*moro refleks*)
5. Gerak refleks tidak simetris leher (*Asymmetrical tonic neck refleks*)
6. Gerak refleks simetris leher (*symmetrical tonic neck refleks*)
7. Gerak Refleks telapak kaki (*plantar grasp refleks*)
8. Gerak refleks kedua telapak tangan (*palmar mandibular refleks*)
9. Gerak Refleks Berjalan kaki (*stepping reflex*)
10. Gerak refleks Berenang (*swimming refleks*)

- B. Belajar keterampilan motorik tidak terjadi sebelum anak matang, maksudnya sebelum sistem syaraf dan otot berkembang dengan baik, upaya untuk mengajarkan gerakan terampil bagi anak akan sia-sia
- C. Perkembangan motorik mengikuti pola yang diramalkan, maksudnya urutan perkembangan motorik dapat diramalkan (misalnya cephalocaudal dan proksimal distal)
- D. Dimungkinkan menentukan norma perkembangan motorik, maksudnya norma tersebut dapat digunakan sebagai petunjuk yang memungkinkan orangtua atau orang lain untuk mengetahui apa yang diharapkan dan pada umur berapa hal tersebut dapat diharapkan dari anak.
- E. Ada perbedaan individual dalam laju perkembangan motorik, maksudnya setiap individu akan mempunyai pola masing-2 secara individual dalam perkembangan motorik, dapat lebih cepat atau lebih lambat masing-2 individu

BEBERAPA HAL YANG MEMPENGARUHI LAJU PERKEMBANGAN MOTORIK

- Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan (IQ)
- Keaktifan janin dalam kandungan
- Kondisi pra lahir yang menyenangkan baik bayi maupun sang ibu
- Kondisi awal kehidupan pasca lahir
- Gizi makanan sang ibu
- Kelahiran yang sukar yang dapat menyebabkan kerusakan pada otak
- kondisi lingkungan, kesehatan dan gizi yang baik untuk bayi dan sang ibu
- Tingkat IQ anak

- Adanya rangsangan, dorongan, dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh
- Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan perkembangan kemampuan motoriknya
- Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan motoriknya
- Cacat fisik, seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motoriknya
- Dalam perkembangan motorik, perbedaan jenis kelamin, warna kulit, dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan perbedaan motivasi dan metode pelatihan anak ketimbang perbedaan bawaan.